

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mahasiswa ialah jenjang Pendidikan tertinggi setelah sekolah menengah atas, dimana mahasiswa itu sendiri diartikan sebagai terpelajar maka dari itu sebagai mahasiswa tentunya kita diharuskan untuk aktif dan produktif baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Mahasiswa juga harus memiliki pemikiran yang kritis dan visi yang jelas agar dapat berkembang dan menjadi penerus bangsa. Karenanya salah satu peran dari pada mahasiswa itu sendiri ialah *agent of change*, dimana kita sebagai mahasiswa diharuskan untuk membuat sebuah perubahan terhadap bangsa agar lebih baik kedepannya. Mahasiswa juga merupakan *iron stock* dimana mahasiswa harus regenerasi agar dapat melanjutkan perjuangan bangsa untuk mengembangkan apa yang sudah ada di era sekarang. Maka dari itu mahasiswa dituntut aktif baik secara akademis maupun non akademis, karena mahasiswa harus terus mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* mereka.

Banyaknya tuntutan bagi mahasiswa setelah lulus kuliah maka dari itu sangatlah penting bagi mereka untuk belajar dengan baik saat perkuliahan, karena selama perkuliahan nantinya mereka akan banyak belajar dan membawa bekal untuk meneruskan perjuangan bangsa. Maka dari itu kampus juga harus membuat beberapa mata kuliah yang tidak hanya teori namun juga praktik, kampus juga harus membuat pengajaran lebih inovatif dan kreatif, agar ilmu yang diserap mahasiswa lebih berkualitas. Tujuannya ialah agar mahasiswa dapat menerima ilmu yang optimal dan relevan dengan beragam jenis materi, baik dari segi kemampuan, pengetahuan, ataupun sikap. Dengan demikian, kampus harus menjalin kerjasama erat dengan dunia industri untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Penerapan magang atau kerja praktek di perusahaan-perusahaan terkait juga perlu diperkuat, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam

konteks nyata. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan, termasuk penggunaan *platform* daring yang interaktif dan mendukung pembelajaran mandiri.

Selain fokus pada aspek akademis, kampus juga harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan *soft skills* mahasiswa, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Hal ini penting untuk mempersiapkan mahasiswa tidak hanya sebagai profesional yang berkualitas secara teknis, tetapi juga sebagai individu yang mampu beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan kerja yang dinamis. Melalui langkah-langkah ini, kampus dapat memainkan peran kunci dalam membentuk generasi mahasiswa yang siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Selain kampus peran daripada pemerintah juga sangat penting untuk menciptakan generasi yang maju dan berkembang, maka dari itu kementrian Pendidikan mengusung program yang bernama Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Dengan adanya program tersebut banyak mahasiswa yang bisa merasakan kuliah di luar kampus dan menyerap ilmu lebih luas lagi, seperti melakukan magang di perusahaan, melakukan sebuah penelitian, membuat konsep bisnis, dan lain-lain. Dengan program tersebut tentunya mahasiswa dapat diasah secara langsung sehingga saat nantinya mereka bekerja mereka akan terbiasa dengan praktik lingkungan kerja karena mereka sudah memiliki pengalaman melalui program MBKM tersebut. Bahkan dikatakan juga bahwa tujuan daripada MBKM itu sendiri ialah “Tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya”.

Selain pemerintah kampus Universitas Pembangunan Jaya juga membuat mata kuliah yang bernama kerja profesi, dimana tujuan daripada kerja profesi itu sendiri ialah agar para mahasiswa dapat merasakan secara langsung seperti apa dunia kerja dan agar para mahasiswa juga dapat mempraktikkan ilmu yang sudah mereka pelajari saat di bangku perkuliahan. Dengan adanya mata kuliah kerja profesi tentu mahasiswa sangat terbantu. Mata kuliah tersebut ialah salah satu syarat yudisium bagi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah kerja profesi sangat berguna karena dengan adanya mata kuliah tersebut mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi dan dapat mengembangkan sikap untuk mempelajari sesuatu dengan baik.

Partisipasi dalam pekerjaan profesional juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama masa studi. Ini memungkinkan mereka untuk menguji dan mengaplikasikan pemahaman mereka di lingkungan perusahaan, memperlihatkan pencapaian belajar mereka secara praktis. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan realitas dunia kerja, memiliki pengalaman konkret yang memperkaya pengetahuan mereka. Keterlibatan dalam kegiatan pekerjaan profesional juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pembelajaran yang relevan dengan program studi mereka. Partisipasi ini dianggap sebagai suatu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang unggul dan telah mengasah pengetahuan serta keterampilan mereka. Hal ini dirancang agar lulusan siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah menyelesaikan studi mereka.

Dengan memasuki dunia kerja melalui kegiatan kerja profesi, mahasiswa juga dapat membangun jaringan profesional yang berharga. Kolaborasi dengan praktisi di bidangnya tidak hanya meningkatkan wawasan mereka, tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan mentorship yang berharga. Selain itu, pengalaman praktis ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi bidang

pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Melalui pendekatan ini, universitas berperan tidak hanya sebagai penyedia pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai penyedia peluang konkrit untuk pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek tertentu dalam dunia pekerjaan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memiliki persiapan yang lebih holistik dan terintegrasi untuk menghadapi tantangan yang mungkin mereka temui ketika memasuki dunia profesional setelah menyelesaikan studi mereka.

Melalui kegiatan kerja profesi, mahasiswa juga dapat memperoleh perspektif yang lebih luas terkait dengan dinamika industri dan tren terkini. Dalam konteks ini, kolaborasi antara universitas dan dunia kerja menjadi semakin vital. Diperlukan upaya bersama untuk menyusun kurikulum yang responsif terhadap perkembangan industri, sehingga mahasiswa dapat diperkenalkan pada teknologi, metodologi, dan isu-isu terbaru yang relevan. Selain itu, penerapan kegiatan kerja profesi memainkan peran krusial dalam mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep akademis, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi riil. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan *problem solving*, analisis kritis, dan pengambilan keputusan, yang merupakan kompetensi penting dalam dunia kerja modern.

Pentingnya kerja profesi juga terletak pada kontribusinya terhadap peningkatan daya saing lulusan di pasar kerja. Pengalaman praktis memberikan nilai tambah pada resume mahasiswa, menciptakan profil profesional yang menarik bagi calon pemberi kerja. Oleh karena itu, keikutsertaan dalam kegiatan kerja profesi bukan hanya merupakan suatu kewajiban, tetapi juga investasi dalam pengembangan karir dan kesuksesan jangka panjang bagi setiap mahasiswa. Dalam konteks Universitas Pembangunan Jaya, program kerja profesi diintegrasikan sebagai bagian integral dari pendidikan, mencerminkan komitmen untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang relevan dengan

tuntutan pasar kerja. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat individu bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing dalam era globalisasi.

Oleh karena itu, pihak kampus menetapkan bahwa semua mahasiswa wajib mengikuti program Kerja Profesi atau magang. Partisipasi dalam kegiatan ini dianggap sebagai salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan dengan beban 3 sks untuk mencapai syarat kelulusan. Harapannya, melalui inisiatif ini, mahasiswa dapat aktif terlibat dalam Kerja Profesi, mengakumulasi pengetahuan dan pengalaman baru yang akan membantu meningkatkan keterampilan mereka. Dengan melibatkan diri dalam program ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai lingkungan kerja, sekaligus mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang esensial. Universitas Pembangunan Jaya berkomitmen untuk membentuk mahasiswa yang unggul melalui partisipasi dalam program Kerja Profesi ini, agar mereka siap dan mampu bersaing dalam pasar kerja setelah menyelesaikan studi.

Praktikan kali ini berkesempatan untuk menuntaskan mata kuliah kerja profesi di Agrapana Event & Comm, dimana pada pelaksanaan kerja profesi tersebut praktikan di posisikan sebagai *Marketing Communication*. Saat melakukan kerja profesi di Agrapana Event & Comm banyak sekali yang dapat dipelajari oleh praktikan, karena praktikan diawasi langsung oleh pembimbing lapang dan diberikan arahan saat bekerja di lapang, sehingga praktikan sangat terbantu jika terjadi kesalahan saat melaksanakan tugasnya. Praktikan juga di ajari banyak hal dan diberikan pemahaman langsung oleh pengawas lapang, dimana saat melakukan kerja profesi praktikan banyak belajar hal baru yang sifatnya praktik. Keberadaan pembimbing lapangan menjadi aspek penting dalam mendukung kemajuan praktikan, memberikan bimbingan yang bersifat langsung dan mendalam. Praktikan tidak hanya diajari teori, tetapi juga diberikan pemahaman praktis oleh pengawas lapangan. Melalui pelaksanaan kerja profesi ini.

Praktikan dapat merasakan nuansa belajar yang lebih nyata dan aplikatif. Pengalaman kerja profesi di Agrapana Event & Comm juga membuka peluang bagi praktikan untuk mengasah keterampilan praktis yang mungkin sulit ditemukan dalam lingkungan akademis. Interaksi langsung dengan industri dan profesional di bidang *Marketing Communication* memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan. Oleh karena itu, melalui artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang pengalaman praktikan di Agrapana Event & Comm, mencakup pembelajaran, tantangan, dan dampaknya terhadap perkembangan profesional praktikan.

Dalam konteks pelaksanaan kerja profesi di Agrapana Event & Comm, praktikan tidak hanya mendapatkan keuntungan dari aspek supervisi langsung, tetapi juga diberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam berbagai aspek praktis dalam bidang *Marketing Communication*. Interaksi sehari-hari dengan tim di lapangan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pekerjaan di industri acara dan komunikasi. Selama masa kerja profesi, praktikan memiliki akses untuk belajar dari pengalaman riil dan menghadapi situasi yang mungkin tidak dapat dipelajari melalui metode konvensional di kelas. Proses pembelajaran yang bersifat praktis ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan keterampilan praktis dan pemahaman mendalam mengenai strategi dan taktik dalam bidang *Marketing Communication*.

Selain itu, kehadiran pembimbing lapangan sebagai mentor memberikan nilai tambah berupa pandangan dan arahan dari sudut pandang profesional. Hal ini tidak hanya membantu praktikan dalam menjalankan tugasnya dengan lebih baik, tetapi juga membentuk perspektif yang lebih matang terkait tantangan dan peluang di dunia pekerjaan. Dengan merinci pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama kerja profesi di Agrapana Event & Comm, makalah ini akan menjabarkan peran kontribusi kerja profesi dalam pengembangan keterampilan, penerapan pengetahuan akademis, dan persiapan praktikan

untuk menghadapi tantangan dalam karir di dunia *Marketing Communication*. Selain itu, makalah ini juga akan membahas dampak positif kerja profesi terhadap perkembangan profesional praktikan dan kontribusinya dalam membentuk perspektif praktikan terhadap dunia kerja.

Dalam konteks implementasi kerja profesi, manfaatnya tidak terbatas pada pengembangan keterampilan dan pengalaman praktikan saja, melainkan juga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan. Keberadaan praktikan di dalam perusahaan tidak hanya sebagai individu yang menjalankan tugas-tugas tertentu, melainkan juga sebagai agen perubahan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Partisipasi praktikan dalam kegiatan CSR dapat mencakup berbagai inisiatif, mulai dari program pengembangan masyarakat lokal, kampanye lingkungan, hingga proyek-proyek sosial. Dengan melibatkan praktikan, perusahaan dapat meningkatkan dampak positifnya pada lingkungan sekitar dan memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap keberlanjutan sosial. Kegiatan CSR yang terintegrasi dengan kerja profesi dapat menjadi saluran efektif untuk melibatkan praktikan dalam upaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Dengan demikian, kerja profesi tidak hanya menjadi platform untuk pengembangan individu, tetapi juga menjadi instrumen bagi perusahaan untuk memperkuat kontribusinya dalam menciptakan dampak positif dalam masyarakat. Melalui makalah ini, akan dijelaskan lebih lanjut bagaimana integrasi antara kerja profesi dan kegiatan CSR dapat memberikan manfaat ganda, meningkatkan keterlibatan praktikan dalam tanggung jawab sosial, dan sekaligus memperkuat citra perusahaan di mata publik.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Adapun maksud diadakannya kerja profesi, ialah:

- a. Memahami peran *Marketing Communication* pada Agrapana Event & Comm melalui pengalaman praktis saat melakukan kerja profesi.
- b. Mendapatkan wawasan baru serta pengalaman dalam *Marketing Communication* di Agrapana Event & Comm, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus kedalam dunia kerja secara konkrit.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Adapun tujuan diadakannya kerja profesi, ialah:

- a. Memberikan pemahaman tentang cara bekerja di bidang *Marketing Communication* pada *Event Organizer*.
- b. Meningkatkan kemampuan dan pola pikir berorganisasi mahasiswa dalam konteks lingkungan kerja.

## **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Pada pelaksanaan kerja profesi kali ini praktikan berkesempatan melakukan mata kuliah kerja profesi di Agrapana Event & Comm. Tempat kerja profesi praktikan berlokasi di Cluster Cipta Asri Jl KH Rafei No 18, G.Putri Bogor. Pada Agrapana Event & Comm terdapat beberapa posisi seperti pelindung perusahaan, Direktur Utama, bagian keuangan, *Project Manager*, *Project Officer*, *Marketing Communication*, *Crew*, *Office Boy*. Pada kesempatan kali ini praktikan berkesempatan untuk menyelesaikan mata kuliah kerja profesi di Agrapana Event & Comm dengan posisi sebagai *Marketing Communication*. Praktikan melakukan kerja profesi secara datang langsung ke kantor atau ke lokasi penyelenggaraan *event* sesuai *request client*, praktikan juga terkadang melakukan kerja profesi secara daring.



**Gambar 1 1 Lokasi Kantor Agrapana Event & Comm**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Praktikan melakukan kerja profesi di Agrapana Event & Comm mulai dari tanggal 29 Januari 2024 dan berakhir pada 22 Maret 2024. Praktikan menyelesaikan kerja profesi di Agrapana Event & Comm selama kurang lebih dua bulan. Yang setara dengan 250 jam kerja. Pada tahap awal melakukan kerja profesi praktikan mengirimkan *curriculum vitae* (CV) kepada Agrapana Event & Comm pada tanggal 25 Januari 2024. Setelah itu praktikan mendapat balasan *bawasanya* praktikan di perkenankan untuk menyelesaikan mata kuliah kerja profesi di Agrapana Event & Comm.

Selama melakukan kegiatan kerja profesi praktikan selalu mendapatkan bimbingan dari pengawas lapang, dimana praktikan selalu diberi arahan terkait tugas mengenai *marketing communication* di Agrapana Event & Comm. Dengan begitu praktikan tidak kesulitan bertanya bila ada suatu hal yang tidak dipahami oleh praktikan saat

melakukan kerja profesi di Agrapana Event & Comm. Setelah melakukan kerja profesi di Agrapana Event & Comm praktikan di haruskan untuk membuat laporan kerja profesi oleh perguruan tinggi yang nantinya praktikan akan dibantu dan mendapatkan arahan dari pembimbing kerja profesi untuk membuat laporan kerja profesi. Pembimbing juga nantinya akan memberikan solusi juga saran untuk menangani kendala saat penyusunan laporan kerja profesi berlangsung, maka dari itu praktikan diwajibkan untuk melakukan bimbingan bersama pembimbing kerja profesi yang sudah ditentukan oleh kampus praktikan.

No	Keterangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Mencari informasi tentang lowongan magang								
2.	Mengurus dokumen Kerja Profesi dan CV ke berbagai perusahaan								
3.	Melaksanakan Kerja Profesi								
4.	Membuat Laporan Kerja Profesi								
5.	Pelaksanaan sidang Kerja Profesi								

**Tabel 1. 1 Rincian Kerja Profesi (KP)**